

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang mengatur segala yang ada di bumi, yaitu berbagai aspek kehidupan manusia yang mencakup kehidupan jasmani, ruhani dan menyangkut kehidupan dunia serta akhirat (Nashori, 2002: 72). Sebagai bentuk penghormatan bagi seorang perempuan, Islam mengatur dalam hal berpakaian yakni menutup aurat. Allah telah memerintahkan kepada kaum perempuan untuk menutup auratnya yakni seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan wajah. Hal ini berdasarkan pada hadis berkenaan dengan kasus Asma' putri Abu Bakar, yakni Rasulullah SAW bersabda:

Aisyah ra. pernah menceritakan bahwa ketika Asma menemui Rasulullah dengan menggunakan pakaian tipis, kemudian Rasulullah memalingkan wajah darinya dan berkata, "Hai Asma", sesungguhnya perempuan apabila telah sampai usia haid, maka tidak boleh terlihat bagian tubuhnya kecuali ini dan ini (Rasulullah mengisyaratkan muka dan telapak tangan)" (HR. Abu Dawud dan Baihaqi) (Baidan, 1999: 128).

Islam mewasiatkan kepada kaum perempuan untuk untuk memelihara pakaian, sehingga sempurna dalam menutup tubuhnya. Misalnya, jilbab yang menjulur ujungnya supaya menutupi leher dan celah-celah qamis (Syuqqah, 1995: 27). Jilbab adalah kain lebar yang dipakai perempuan muslim untuk menutupi seluruh tubuh yakni kepala,

leher dan dada (Shihab, 2004: 1). Dalam definisi lain jilbab diartikan segala jenis yang tebal dan dapat menutup tubuh perempuan dari kepala hingga kaki (Thawilah, 2007: 188).

Zaman dahulu masyarakat Islam pada umumnya berpendapat bahwa yang menggunakan jilbab hanya kalangan santri di pondok pesantren, siswi, atau pada kajian-kajian tertentu. Sekarang jilbab telah meluas, dari santri hingga perempuan yang berkarir di desa ataupun di kota. Seperti di SMA Muhammadiyah Gubug yang mewajibkan siswi untuk memakai jilbab. Apalagi sekarang ini bisa dilihat seiring perkembangan zaman yang diikuti oleh perkembangan teknologi dan inovasi, membawa pada perkembangan dalam bentuk jilbab. Jilbab dikemas dalam model yang bagus, modis, dan beranekaragam sehingga membuat banyak kaum perempuan melirik untuk memakai jilbab, agar terlihat cantik. Hal ini tidak menutup kemungkinan juga mempengaruhi motivasi seseorang dalam berjilbab. Selain mereka berjilbab karena pengaruh dari lingkungan atau dorongan dari orang lain misalnya orangtua. Tapi bisa juga mereka berjilbab memang atas kesadaran diri sendiri untuk menutup aurat dan menjalankan perintah Allah.

Usia SMA merupakan usia menginjak masa remaja, di mana usia tersebut adalah usia yang sangat rentan terhadap dorongan dan pengaruh dari luar. Menurut Mappiare (1982) usia remaja antara umur 12 tahun sampai dengan umur 21 tahun untuk perempuan dan umur 22 tahun untuk

laki-laki (Ali, 2010: 9). Hal ini sesuai dengan Piaget dalam (Hurlock, 1991) yang mengatakan:

Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar (Ali, 2010: 9).

Ada beberapa alasan mengapa siswi SMA Muhammadiyah Gubug wajib mengenakan jilbab, hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh religiusitas siswi. Namun pada kenyataannya, berdasarkan pengamatan peneliti pada siswi, peneliti melihat tingkah laku siswi dan cara berpakaian siswi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun waktu istirahat, tingkah laku siswi dan cara berpakaian siswi SMA Muhammadiyah Gubug dapat dikatakan sudah baik, hanya saja masih terdapat siswi yang berperilaku kasar dan cenderung mengenakan pakaian yang tidak memenuhi syariat Islam, seperti baju ketat, rok cingkrang, dan jilbab yang kecil. Hal ini akan sangat memprihatinkan jika siswi yang berjilbab karena alasan tertentu, misalnya mengikuti *tren* zaman atau karena untuk menjaga penampilan dan lain sebagainya. Seharusnya siswi memakai jilbab itu mempunyai niat yang tulus, sehingga dengan berjilbab, siswi bisa lebih meningkatkan religiusitasnya.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat religiusitas siswi SMA Muhammadiyah Gubug?
2. Bagaimana motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug untuk berjilbab?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat religiusitas siswi SMA Muhammadiyah Gubug.
2. Mengetahui motivasi siswi SMA Muhammadiyah Gubug dalam berjilbab.
3. Membuktikan pengaruh religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik yang pertama yaitu menambah wawasan pandangan dan rujukan yang berkaitan dengan hukum jilbab. Manfaat yang kedua yaitu memberikan motivasi dan memperbaiki persepsi tentang jilbab dikalangan perempuan muslimah pada umumnya dan dikalangan siswi pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi siswi tentang jilbab serta dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan religiusitas siswi.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain.

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan pustaka yang merupakan penelitian yang terdahulu dan berhubungan dengan judul penelitian ini dan kerangka teori.

BAB III : Metode penelitian yang memuat pendekatan penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisi hasil penelitian yang mencantumkan informasi terkait gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek variabel yang diteliti. Kemudian pembahasan berisi penunjukkan tinjauan kritis peneliti terhadap hasil penelitian.

BAB V : Penutup ini berisi bagian pokok dari sebuah penelitian, yakni berupa kesimpulan, saran, dan kata penutup